

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Film merupakan media penyampaian informasi yang mudah dan cepat untuk diterima oleh masyarakat. Film sendiri merupakan salah satu dari media komunikasi massa yang menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dengan mudah dan cepat melalui audio visual. Di Indonesia, seiring dengan perkembangannya banyak film yang mengangkat permasalahan kehidupan sosial yang ada pada masyarakat Indonesia ke layar lebar untuk memberikan informasi, hiburan, dan edukasi. Cerita dikemas sedemikian rupa agar sesuai dengan apa yang terjadi dan meyakinkan penonton melalui berbagai unsur, mulai dari jalan cerita, permasalahan, lokasi, waktu, tata rias, kostum, bahkan akting atau pergerakan pemain. Ada beberapa film yang mengangkat permasalahan kehidupan sosial di masyarakat Indonesia, seperti film Tanah Air Beta (2010) dan Di Timur Matahari (2012) yang disutradarai oleh Ari Sihasale, Tanah Surga Katanya (2012) yang disutradarai oleh Herwin Novianto, Laskar Pelangi (2008), Atambua 39° Celsius (2012), dan Sokola Rimba (2013) yang disutradarai oleh Riri Riza.

Film tidak hanya berasal dari hasil karya penulis skenario atau sutradara, namun juga dapat berasal dari buku ataupun kisah nyata yang pernah terjadi sehingga kisah tersebut dapat divisualisasikan ke dalam film yang tentunya berisikan skenario adaptasi dari kisah tersebut. Adaptasi bisa dibilang adalah salah satu cara yang paling mudah untuk membuat film laris (<https://tirto.id/kebanyakan-penonton-tak-puas-dengan-film-adaptasi-novel-clW9> diakses pada 9 Mei 2017). Hal tersebut dikarenakan masyarakat sudah tidak asing dengan cerita yang akan disuguhkan. Salah satu film yang diadaptasi dari sebuah buku yang menceritakan tentang permasalahan sosial yang terjadi di Indonesia adalah film Sokola Rimba karya Riri Riza. Namun, film ini tidak memiliki penonton yang banyak seperti film biopik adaptasi lainnya seperti film Habibie & Ainun yang menembus jutaan penonton ataupun film Soekarno: Indonesia

Merdeka yang rilis di tahun yang sama dengan jumlah penonton sebesar 960.071. Film Sokola Rimba bahkan tidak masuk dalam daftar 15 peringkat teratas perolehan penonton di tahun 2013 (<http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2013#.WRimruWGO00> diakses pada 10 Mei 2017)

Gambar 1.1

Poster Film Sokola Rimba



(Sumber : <http://milesfilms.net/sokola-rimba/> diakses pada 20 September 2016)

Film ini diadaptasi dari kisah nyata Butet Manurung yang membangun sekolah untuk masyarakat pedalaman di Hutan Bukit Dua Belas, Jambi. Selain itu, mengkisahkan tentang perjuangan suku anak dalam yang mempertahankan hutan dan alam sekitar sebagai rumah mereka serta anak Rimba yang ingin memperoleh pendidikan walaupun hal itu ditolak oleh orang tuanya, karena melanggar adat yang harus dijunjung tinggi. Melalui film Sokola Rimba, penonton akan dapat memahami sisi kebudayaan dan perjuangan masyarakat pedalaman, serta pemerintah dapat menjadikannya panduan atau kajian untuk melakukan kebijakan yang tepat demi kepentingan bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Indonesia yang berada di wilayah yang sulit dijangkau. Produksi film ini menghabiskan

biaya sebesar Rp 4,6 Miliar dan produksi dilakukan di 2 kota, yaitu Jakarta dan Provinsi Jambi. Namun 95% proses produksi film dilakukan di Provinsi Jambi, tepatnya di Kabupaten Merangin dan Tebo (<http://www.mongabay.co.id/2013/11/23/sokola-rimba-sebuah-potret-kekuatan-perempuan-bangkitkan-anak-rimba/> di akses pada 19 September 2016).

Tabel 1.1 Penghargaan Film Sokola Rimba

Ajang Penghargaan	Kategori
Piala Maya 2013	Film Terbaik
Indonesian Movie Awards 2014	Pemeran Utama Wanita Terfavorit
	Pemeran Anak Terbaik
CINEMAGS Readers Choice Award 2014	Best Script Writer
Indonesian Film Festival 2014	Best Adapted Script
	Special Award for Best Child Actor
Focus on Asia-Fukuoka International Film Festival 2014	Audience Award
ASEAN International Film Festival and Awards 2014	Nominasi Aktris Terbaik
	Nominasi Aktor Pendukung Terbaik
	Nominasi Film Fotografi Terbaik

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Sokola_Rimba dan <http://milesfilms.net/sokola-rimba/> di akses pada 20 September 2016)

Film yang disutradarai oleh Riri Riza ini merupakan film bergenre biografi – drama yang berisikan skenario adaptasi dari sebuah kisah yang telah ada. Menurut Dwight V Swain dan Joye R Swain terdapat tiga strategi untuk mengadaptasi cerita dari novel ke film, yaitu mengikuti buku yang menekankan pada totalitas pengubahan dari novel ke film dengan asumsi menjadi representasi, mengambil konflik-konflik pentingnya saja yang fokus pada persoalan – persoalan yang menonjol dan dapat dikembangkan sesuai konteksnya, atau membuat cerita baru yang menekankan pada kreativitas kreator film, sehingga

novel hanya sebagai bahan dasar untuk dikreasikan dengan optimal (Simbolon, 2004, dalam Saputra, 2009: 46).

Film ini rilis enam tahun setelah kisah nyata atau pengalaman Butet Manurung diterbitkan dalam buku, di tahun 2007, dengan judul yang sama, yaitu Sokola Rimba. Banyak hal yang harus diperhatikan atau disesuaikan untuk memvisualisasikan cerita dari sebuah buku, mulai dari tokoh, lokasi, bahasa, serta permasalahan yang ada untuk diceritakan ulang ke dalam film. Hal – hal tersebut merupakan unsur – unsur yang membentuk film yang dapat mempengaruhi konten film itu sendiri. Film memiliki dua unsur pembentuk yaitu unsur naratif dan unsur sinematik yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk membentuk suatu film (Pratista, 2008: 1).

Unsur naratif dalam film berkaitan dengan aspek cerita yang memiliki unsur tokoh, lokasi, masalah, waktu, dan lainnya yang akan membentuk sebuah kronologis peristiwa yang memiliki tujuan. Cerita merupakan bagian dari sebuah narasi. Narasi berasal dari kata Latin *narre*, yang artinya “membuat tahu”. Dengan demikian, narasi berkaitan dengan upaya untuk memberitahu sesuatu atau peristiwa (Eriyanto, 2013: 1). Tidak hanya cerita, plot juga merupakan bagian dari narasi. Cerita merupakan urutan kronologis suatu peristiwa, dimana peristiwa itu dapat ditampilkan dalam teks dan bisa juga tidak ditampilkan dalam teks. Sedangkan plot adalah apa yang ditampilkan secara eksplisit dalam sebuah teks (Eriyanto, 2013: 16).

Dalam narasi, peristiwa terdiri atas berbagai bagian. Narasi tidak identik dengan peristiwa aktual yang sebenarnya, karena pembuat narasi bukan hanya memilih peristiwa yang dipandang penting tetapi juga menyusun peristiwa tersebut ke dalam babak atau tahapan tertentu. Peristiwa dilihat mempunyai tahapan, mempunyai awal dan akhir. Dalam peristiwa sesungguhnya, tahapan itu tidaklah selalu ditemukan (Eriyanto, 2013: 45).

Hal tersebut membuat film Sokola Rimba menarik untuk diteliti dari segi unsur naratifnya atau penyusunan peristiwa yang diangkat dari sebuah novel. Maka peneliti menggunakan analisis naratif yang berfungsi untuk memahami dan mengetahui struktur pada suatu cerita. Teori dasar yang digunakan peneliti adalah

teori struktur naratif Tzvetan Todorov. Teori Tzvetan Todorov ini sangat cocok digunakan untuk meneliti film – film yang bergenre drama seperti film Sokola Rimba. Menurut Todorov, suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir, dan mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat suatu peristiwa (Eriyanto, 2013: 46). Naratif yang terdiri dari *story* (cerita) dan *plot* diartikan oleh Todorov sebagai dua unsur yang saling mendukung satu sama lain (Ida, 2014: 152).

Struktur narasi Todorov terdapat 3 bagian yaitu awal (*equilibrium*), tengah (gangguan), dan akhir (*equilibrium*). Namun, Nick Lacey dan Gillespie memodifikasi struktur tersebut menjadi lima bagian, yaitu *equilibrium* yang merupakan keseimbangan situasi, *disruption* yang merupakan gangguan terhadap keseimbangan, *recognition disruption* yang merupakan kesadaran terjadinya gangguan, *attempt to repair the disruption* yang merupakan usaha untuk memperbaiki gangguan, dan *reinstatement of the equilibrium* yang merupakan pemulihan menuju keseimbangan (Eriyanto, 2013: 47). Peneliti akan menggunakan struktur narasi Tzvetan Todorov yang di modifikasi oleh Nick Lacey dan Gillespie untuk melihat bagaimana struktur narasi yang ada pada film ini. Narasi dalam film nantinya akan dibagi menjadi beberapa story yang nantinya akan membantu dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang diatas, maka judul yang didapat adalah **“Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada Film Sokola Rimba (Pendekatan Nick Lacey dan Gillespie dalam Film Adaptasi Novel Sokola Rimba)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, fokus penelitian penulis adalah **“Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada Film Sokola Rimba (Pendekatan Nick Lacey dan Gillespie dalam Film Adaptasi Novel Sokola Rimba)”**. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *equilibrium* atau kondisi keseimbangan pada film Sokola Rimba?

2. Bagaimana *disruption* atau gangguan terhadap keseimbangan pada film Sokola Rimba?
3. Bagaimana *recognition disruption* atau kesadaran terjadinya gangguan pada film Sokola Rimba?
4. Bagaimana *attempt to repair the disruption* atau usaha untuk memperbaiki gangguan pada film Sokola Rimba?
5. Bagaimana *reinstatement of the equilibrium* atau pemulihan menuju keseimbangan atau keadaan awal pada film Sokola Rimba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur naratif Todorov pada film Sokola Rimba. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *equilibrium* atau kondisi keseimbangan pada film Sokola Rimba.
2. Untuk mengetahui *disruption* atau gangguan terhadap keseimbangan pada film Sokola Rimba.
3. Untuk mengetahui *recognition disruption* atau kesadaran terjadinya gangguan pada film Sokola Rimba.
4. Untuk mengetahui *attempt to repair the disruption* atau usaha untuk memperbaiki gangguan pada film Sokola Rimba.
5. Untuk mengetahui *reinstatement of the equilibrium* atau pemulihan menuju keseimbangan atau keadaan awal pada film Sokola Rimba.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan sekurang-kurangnya ada dua manfaat yang akan didapat, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan menjadi referensi di bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan analisis naratif pada film. Khususnya kajian mengenai teori struktur naratif Tzvetan Todorov.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi industri perfilman di Indonesia untuk ke depannya mengenai struktur naratif dari teori Tzvetan Todorov dalam suatu film.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini nantinya akan mendukung dan memberikan referensi kepada peneliti lain. Selain itu akan memberikan tambahan pemikiran komunikasi terutama dalam topik naratif dan film.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini perlu untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam sebuah penelitian. Untuk itu peneliti membuat beberapa tahapan penelitian dan menyusun tahapan tersebut. Peneliti akan mengetahui secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang sistematis pula. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti mengambil sebuah film berjudul Sokola Rimba. Penulis telah melakukan observasi, mencari teori, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, setelah itu penulis akan menganalisis film Sokola Rimba dengan menggunakan teori dari Tzvetan Todorov serta mencari teori-teori yang relevan serta literatur yang mendukung dan berkaitan agar keabsahan dari data film tersebut menjadi kuat. Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat menemukan hasil akhir dan menyimpulkan film Sokola Rimba berdasarkan teori yang dipakai.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dimana saja karena fokus penelitian analisis naratif tidak terkait dengan tempat penelitian.

Tabel 1.2 Tahapan Waktu

No.	Tahapan	Bulan							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan Topik	■							
2.	Perumusan Masalah	■	■						
3.	Pengumpulan Data	■	■						
4.	Desk Evaluation		■	■					
5.	Analisis Data				■	■			
6.	Pembahasan Data						■	■	
7.	Penarikan Kesimpulan							■	
8.	Sidang Skripsi								■

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bagian yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian mengenai film yang diteliti, tujuan penelitian untuk melihat bagaimana struktur narasi yang ada pada film, manfaat dan kegunaan penelitian ini baik akademik dan industri, serta tahapan dan juga sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori – teori yang relevan dengan penelitian, seperti teori mengenai komunikasi massa, film, representasi dari Stuart

Hall, dan juga struktur naratif Tzvetan Todorov. Teori – teori tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan pembahasan pada bab 4. Pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai cara atau prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivis, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis naratif. Objek penelitiannya adalah Film Sokola Rimba. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

BAB 4 PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisikan pembahasan dari hasil analisis naratif yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teori struktur Tzvetan Todorov.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akan berisikan kesimpulan yang ditarik dari analisis data yang telah dilakukan dan saran yang peneliti ajukan yang akan berguna untuk penelitian selanjutnya.